

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diketahui bahwa strategi mengatasi kemacetan lalu lintas melalui SITS dengan pendekatan SOAR yang terdapat empat aspek, yaitu kekuatan (*strength*), peluang (*opportunities*), aspirasi (*aspiration*), dan hasil (*result*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada aspek *strength* (kekuatan) diketahui bahwa inovasi SITS memiliki kekuatan internal yang solid, meliputi dukungan infrastruktur teknologi (seperti CCTV dan ATCS), SDM kompeten, serta integrasi dengan kebijakan infrastruktur dan transportasi publik ramah lingkungan. Kekuatan ini memperkuat operasional Dishub Kota Surabaya dalam melakukan kontrol lalu lintas secara *real-time*.
2. Pada aspek *opportunities* (peluang) didapatkan temuan bahwa inovasi SITS mendapatkan dukungan regulasi daerah, meningkatnya urbanisasi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan menjadi peluang besar untuk memperluas cakupan SITS. Peluang ini juga diperkuat dengan tren digitalisasi pelayanan publik seperti aplikasi GOBIS yang memungkinkan partisipasi masyarakat dalam pelaporan lalu lintas.
3. Pada aspek *aspiration* (aspirasi) memperlihatkan bahwa masyarakat menginginkan transportasi publik yang aman, informatif, nyaman, dan ramah lingkungan. Mereka juga berharap adanya pengurangan polusi, kecelakaan, dan

peningkatan penggunaan moda transportasi umum melalui penyediaan informasi lalu lintas yang transparan dan responsif.

4. Pada aspek *result* (hasil) menunjukkan bahwa inovasi SITS telah memberikan hasil nyata berupa peningkatan ketertiban lalu lintas, pengurangan kemacetan, serta percepatan pengambilan keputusan dalam pengelolaan lalu lintas. Hal ini tercapai melalui kolaborasi dengan Polantas, media lokal, serta pemanfaatan sistem deteksi insiden dan pelaporan publik secara digital

5.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat dijadikan acuan ataupun referensi bagi institusi dan penelitian selanjutnya. Adapun strategi yang bisa dijadikan *highlight* utama yakni:

1. Penguatan Infrastruktur dan Teknologi

Pemkot Kota Surabaya perlu terus memperluas titik ATCS dan CCTV di area rawan kemacetan dan kecelakaan untuk memastikan pemantauan lebih luas dan merata.

2. Sosialisasi Berkelanjutan

Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan aplikasi SITS CCTV dan GOBIS agar masyarakat terlibat aktif dalam pengawasan lalu lintas dan pelaporan insiden.

3. Kebijakan Insentif dan Regulasi

Menerapkan kebijakan insentif bagi pengguna transportasi publik serta perketat regulasi kendaraan pribadi di jam sibuk untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat.

4. Peningkatan Kolaborasi *Multi-Stakeholder*

Dorong kolaborasi antara Dishub, kepolisian, komunitas transportasi, dan sektor swasta untuk memperkuat inovasi layanan dan memperluas jangkauan kampanye penggunaan transportasi umum.

5. Evaluasi dan Pengembangan Sistem Secara Berkala

Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja SITS dan aplikasinya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat yang terus berkembang